

ABSTRAK

Sukmawati, R. 2023. Pengembangan Model KOLAKIR Pada Pembelajaran IPA Berdiferensiasi Materi Kemagnetan di Kelas IX SMP. Tesis Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi, Pembimbing I. Prof. Dr. rer. nat. Drs. Asrial, M.Si. II. Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si.

Hasil observasi yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih terdapat pembelajaran yang berpusat pada guru, media belajar kurang kreatif, metode mengajar tidak variatif, kurang pemanfaatan IT dan kurangnya tehnik diferensiasi dalam proses pembelajaran. Model *KOLAKIR* dikembangkan dengan mengusung kegiatan peserta didik belajar secara kolaboratif, aktif, kreatif dan interaktif. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan Model *KOLAKIR*, menganalisis validitas Model *KOLAKIR*, menganalisis praktikalitas Model *KOLAKIR* pada pembelajaran IPA berdiferensiasi di SMPN 25 Kota Jambi. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan desain pengembangan ADDIE dengan tahapan analisis, desain, pengembangan dan evaluasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket validasi untuk mengetahui kelayakan model yang terintegrasi dalam RPP berdiferensiasi, *e-guide learning* sebagai panduan belajar peserta didik, validasi materi, angket respon guru dan peserta didik setelah pemanfaatan model ini dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah data yang diperoleh berupa masukan dari validator pada tahap validasi, juga masukan dari tim ahli. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil kevalidan dari desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model pembelajaran *KOLAKIR* pada pembelajaran IPA berdiferensiasi. Data hasil kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif menggunakan Skala Likert. Hasil validasi terhadap pengembangan Model *Kolakir* serta *E-Guide Learning* yang dilakukan ahli model dan desain pembelajaran serta ahli materi dinyatakan valid (layak) selanjutnya diujicobakan. Respon guru menunjukkan nilai persentase 81,7 %, sedangkan pada peserta didik respon menunjukkan nilai 81,08 %. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa Model *Kolakir* dan *E-Guide Learning* yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kata Kunci : Model, KOLAKIR, E-Guide, Learning, Kemagnetan

ABSTRACT

Sukmawati, R. 2023. Development of KOLAKIR Model in Differentiated Science Learning on Magnetic Materials for Grade IX Students of Junior High School. Master's Thesis in Science Education Program, University of Jambi, Advisor I: Prof. Dr. rer. nat. Drs. Asrial, M.Si. II: Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si.

The field observation results indicate that in the process of science learning, there are still teacher-centered approaches, lack of creative learning media, non-variative teaching methods, limited utilization of IT, and insufficient differentiation techniques in the learning process. The KOLAKIR Model is developed to promote collaborative, active, creative, and interactive student learning. The objectives of this research and development study are to develop the KOLAKIR Model, analyze its validity, and analyze its practicality in differentiated science learning at SMPN 25 Kota Jambi. The research and development are conducted using the ADDIE development design, including analysis, design, development, and evaluation stages. The instruments used consist of validation questionnaires to assess the feasibility of the integrated model in differentiated lesson plans, an e-guide learning as a student learning guide, material validation, and questionnaires for teacher and student responses after implementing this model in the learning process. Data analysis techniques involve qualitative and quantitative descriptive analysis. Qualitative data include inputs from validators during the validation stage and inputs from expert teams. Quantitative data present the validity results of the Lesson Implementation Plan (RPP) design for the KOLAKIR learning model in differentiated science learning. Qualitative results will be converted into quantitative data using the Likert Scale. The validation results for the development of the KOLAKIR Model and the E-Guide Learning conducted by model and instructional design experts, as well as subject matter experts, are deemed valid (appropriate) and subsequently piloted. Teacher responses showed a percentage score of 81.7%, while student responses indicated a score of 81.08%. Both results demonstrate that the developed KOLAKIR Model and E-Guide Learning are highly suitable for implementation in the learning process.

Keywords: Model, KOLAKIR, E-Guide, Learning, Magnetism